

## **Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi kasus pada perbankan syariah di Indonesia 2013-2017)**

The Effect Of Sharia Compliance And Islamic Corporate Governance On Indonesian Commercial Bank Financial Performance  
(Case Study On Sharia Commercial Banks In Indonesia Periode 2013-2017)

<sup>1</sup>Messy yuniasary, <sup>2</sup>Nurdin

<sup>1,2</sup>*Prodi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Islam Bandung  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

*Email: <sup>1</sup>messyyuniasary@gmail.com, <sup>2</sup>Psm\_fe\_unisba@yahoo.com*

**Abstract.** This study aims to determine sharia compliance registers which consist of Islamic income ratio (ISIR), profit sharing ratio (PSR), Islamic investment ratio (IIR) and Islamic Corporate Governance with banking Self-Assessment, on financial performance which is proxied as Return On Assets (ROA) This study uses a descriptive method with survey techniques on Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2013-2017 with secondary data analysis using quantitative methods. The analytical tool used is multiple linear regression with the help of SPSS 20.0 program. The results of the study show through the F test that sharia compliance and Islamic corporate governance have a joint influence on financial performance. This is evidenced by the magnitude of the influence of Sharia Compliance on Financial Performance of 74.1%. Whereas through the sharia T test the compliance Islamic income ratio (ISIR) has a significant effect on financial performance of 2,305, the profit sharing ratio (PSR) has a significant effect on financial performance of 2,955, the Islamic investment ratio (IIR) has a significant effect on financial performance of 2,296 as well as Islamic corporate governance also significantly affected financial performance of 2,181.

**Keywords:** Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Roa, Sharia Commercial Banks

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sharia compliance yang terdiri dari Islamic income ratio (ISIR), profit sharing ratio (PSR), Islamic investment ratio (IIR) dan Islamic Corporate Governance dengan *Self-Assessment* perbankan, terhadap kinerja keuangan yang diproksikan Return On Asset (ROA) Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey pada bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017 dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 20.0. Hasil penelitian menunjukkan melalui uji F bahwa sharia compliance dan Islamic corporate governance memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh Sharia Compliance terhadap Kinerja Keuangan sebesar 74,1%. Sedangkan melalui uji T sharia compliance Islamic income ratio (ISIR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sebesar 2.305, profit sharing ratio (PSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sebesar 2.955, Islamic investment ratio (IIR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sebesar 2.296 begitu pula Islamic corporate governance juga berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan sebesar 2.181.

**Kata Kunci:** Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Roa, Bank Umum Syariah.

### **A. Pendahuluan**

adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No. 10 Tahun 1998). Saat

ini di Indonesia dikenal dua jenis bank yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau yang disebut bank syariah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang

menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan definisi dari bank syariah sendiri adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah.

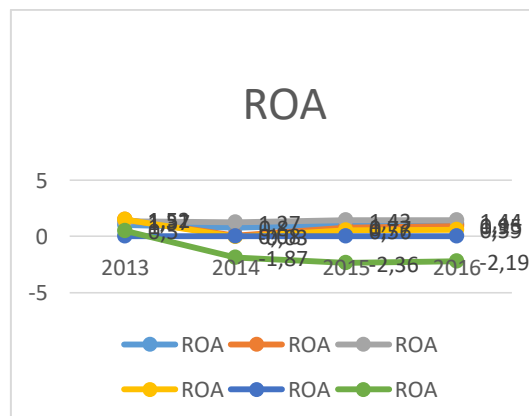
**Tabel 1.1** Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017
BUS	11	12	12	13	13
Jumlah Kantor	1.998	2.163	1.990	1.869	1.825
UUS	23	22	22	21	21
Jumlah Kantor	590	320	311	332	344
BPRS	163	163	163	166	167
Jumlah Kantor	402	439	446	453	441

Menurut jenisnya, bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin pesat setelah disahkannya Undang-undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Perkembangan ini terlihat dari jumlah bank maupun jumlah kantor baik Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan perbankan syariah di mana pada tahun 2013 terdapat 11(sebelas) Bank Umum Syariah di Indonesia yang kemudian naik menjadi 14 (empat belas). Tetapi berkurang jumlah kantor yang pada tahun 2013 berjumlah 1.998 kantor menjadi 1.825 kantor pada tahun 2017. Tetapi UUS dan BPRS yang terus berkembang di Indonesia.



**Gambar** Perkembangan Return On Asset Bank Umum Syariah Indonesia

Sumber: *Statistic Perbankan Syariah Indonesia tahun 2017*

Fenomena penurunan kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan perbankan selama periode 2013 – 2016 menimbulkan sikap kehati-hatian investor sebelum menanamkan sahamnya kepada perusahaan. Menurunnya kinerja keuangan semakin kecil rasio kinerja keuangan maka semakin kecil menggambarkan kemampuan tingginya perolehan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis?

1. Untuk mengetahui perkembangan sharia compliance (*Islamic Income Ratio (IsIR), Profit Sharing Ratio(PSR), Islamic Investment Ratio(IIR)*) pada bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017
2. Untuk mengetahui perkembangan Islamic corporate government pada bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017
3. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan (ROA) pada bank umum

syariah di Indonesia periode 2013-2017

4. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh sharia compliance (*Islamic Income Ratio (IsIR)*, *Profit Sharing Ratio(PSR)*, *Islamic Investment Ratio(IIR)* )dan islamic corporate government terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017 secara parsial dn simultan.

## B. Landasan Teori

### Bank umum syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

### Sharia Compliance

Bank syariah merupakan bank yang dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Yaya, 2014:166). Pemenuhan terhadap nilai-nilai syariah (*sharia compliance*) menjadi salah satu aspek mendasar yang membedakan perbankan Islam dengan konvensional. (Adrian Sutedi (2009) dan (Maradita 2012:201)

Dalam penelitian ini menggunakan tiga indikator untuk mengukur *sharia compliance* menurut Hameed et al. (2004) dalam (Falikhatus2012:250) yaitu, *Islamic Income Ratio (IsIR)*, *Profit Sharing Ratio (PSR)*, dan *Islamic Investment Ratio (IIR)*.

### Islamic Income Ratio

Islamic Corporate Governance

Adalah Suatu Sistem Pengelolaan Perusahaan. Tata kelola perusahaan pada dasarnya merupakan suatu sistem yang meliputi *input*, proses dan *output* dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara *stakeholder* terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. Tata kelola perusahaan dimaksudkan untuk mengatur hubungan-hubungan tersebut dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam menerapkan strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa apabila terjadi kesalahan-kesalahan maka akan dapat diperbaiki dengan segera (Faozan, 2013).

### Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Kinerja merupakan gambaran pencapaianpelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi (Bastian, 2006:274)

## C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-31.806	11.709		-2.716	.012		
	X1	29.150	12.646	.353	2.305	.030	.444	2.254
	X2	.012	.004	.320	2.955	.007	.887	1.127
	X3	2.911	1.268	.332	2.296	.030	.497	2.013
	X4	.391	.179	.254	2.181	.039	.766	1.306

a. Dependent Variable: Y

### Uji t (parsial) pengaruh *Islamic income ratio* terhadap kinerja keuangan

*Islamic income ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dapat dilihat pada tabel diatas Variabel isir (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2.305. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ( $30-5-1 = 24$ ), maka diperoleh t Tabel sebesar 2.064. Karena nilai t hitung bernilai positif,

maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $2.305 > 2.064$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan dari variabel *islamic income ratio* terhadap kinerja keuangan.

**Uji t (parsial) pengaruh profit sharing ratio (PSR) terhadap kinerja keuangan**

Profit sharing ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dapat dilihat pada tabel diatas Variabel psr (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2.955. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1 (30-5-1 = 24)$ , maka diperoleh t Tabel sebesar 2.064. Karena nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $2.955 > 2.064$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan dari variabel *islamic income ratio* terhadap kinerja keuangan

**Uji t (parsial) pengaruh Islamic investment ratio (IIR) terhadap kinerja keuangan**

*Islamic invesment ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dapat dilihat pada tabel diatas Variabel iir (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2.296. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1 (30-5-1 = 24)$ , maka diperoleh t Tabel sebesar 2.064. Karena nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $2.296 > 2.064$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan dari variabel *islamic income ratio* terhadap kinerja

keuangan.

**Uji t (parsial) pengaruh Islamic corporate governanace terhadap kinerja keuangan**

*Islamic corporate governanace* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dapat dilihat pada tabel diatas Variabel icg (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2.181. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1 (30-5-1 = 24)$ , maka diperoleh t Tabel sebesar 2.064. Karena nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $2.181 > 2.064$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan dari variabel *islamic income ratio* terhadap kinerja keuangan.

Pengujian Hipotesis Uji Simultan (Uji F) Pengaruh *sharia compliance*

**Tabel Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.629	4	2.407	17.838	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.374	25	.135		
	Total	13.003	29			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber: hasil output spss 20, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.13 hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 17.838 dan f tabel di dapat ( $df = n-k-1$ , maka  $df = 30-5-1=24$ ) dengan penyebut  $k = 5$ , maka f tabel didapat sebesar 2.62 Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ( $17.838 > 2.62$ ). Sedangkan ketentuan signifikasi nya adalah 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.2 nilai dari signifikasi nya sebesar 0,000 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikasi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari uraian diatas

bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada *Islamic Income Ratio* (X1), *Profit Sharing Ratio* (X2), *Islamic Investment Ratio* (X3) dan *Islamic Corporate Governance* (X4) terhadap Tingkat *Return of Aset* (Y).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada rumusan masalah, hasil pembahasan BAB IV, bertumpu pada landasan teori yang dibahas, analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan pada perusahaan perbankan yang menjadi sampel pada penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pengaruh *islamic income ratio* terhadap kinerja keuangan secara parsial.

1. Pengaruh *Islamic income ratio* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai *Islamic Income Ratio* maka semakin baik Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.
2. Pengaruh *profit sharing ratio* terhadap kinerja keuangan secara parsial. Pengaruh *profit sharing ratio* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil melalui pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah telah efektif dalam meningkatkan ROA, sehingga akan meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Syariah.
3. Pengaruh *islamic invesment ratio* terhadap kinerja keuangan secara parsial. Pengaruh *Islamic investment ratio* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena hasil investasi yang telah dilakukan sesuai ketentuan syariah dapat memberikan kontribusi yang

besar dalam mengurangi jumlah kecurangan yang terjadi dalam bank syariah dan besar kecilnya nilai IIR dapat memberikan kontribusi pengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tersebut

4. Pengaruh *islamic corporate governanace* terhadap kinerja keuangan secara parsial.

*Islamic corporate Governance* melalui hasil *self assessment* tiap perbankan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan informasi hasil penilaian GCG yang baik memberi sinyal good news adanya jaminan kinerja perusahaan yang lebih baik dalam mengoptimalkan profitabilitas roa, kemungkinan pelanggaran atau kecurangan oleh pihak manajemen lebih kecil, serta prospek usaha yang meyakinkan

5. Pengaruh *sharia compliace* dan *islamic corporate governance* terhadap kinerja keuangan secara simultan

Pengaruh *sharia compliance* yang proksikan dengan ISIR, PSR, IIR dan *Islamic corporate governance* berpengaruh secara simultan

#### Daftar pustaka

- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Antonio, Muhammad Syafii. “*Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*”. Jakarta:Gema Insani. 2001
- Ascarya dan Diana Yumanita. “*Bank Syariah: Gambaran Umum*”. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan. 2005.
- Atmaja, Lukas Setia, M. Sc. 2003.

- Manajemen Keuangan. Andi Offcet: Yogyakarta Ananda anugrah nasution.(2018) pengaruh sharia compliance dan islamic corporate governance dan islamic social responsibility terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai moderator pada bank syariah.
- Adrian sutedi .2009 . Maradita 2012:201 “good corporate governace .
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Lembar Negara RI Tahun 2011, No. 6 DPNP. Menteri Hukum dan HAM. Jakarta. 2011.
- Bank Indonesia. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbS Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Jakarta. 2010.
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Lembar Negara RI Tahun 2009, No. 175 DPbS. Menteri Hukum dan HAM. Jakarta. 2009.
- Bank Indonesia. 1992. Undang-undang RI Nomor 7 tentang Perbankan. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Binangkit, A. Bagas, Sugeng Raharjo,S.E., M.Si., Ak. (2014). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, 568X, 1 (2), 24-26. Brigham, E. F dan J. F. Weston. (1999). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 9, Erlangga.
- Brigham, Eugene F. And Ehrhardt, Michael C. (2004). *Financial Management*. (tenth Edition). Orlando.: Harcourt College Publishers
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11).Jakarta: Salemba Empat.
- Dika nurmalitasari . 2017. *Analisi Pengaruh Islamicity Performance Indeks Terhadap Profitabilitas pada bank umum*.